

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai t-hitung 2,140 dan nilai t-tabel 1,663 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, apabila semakin tinggi kemampuan *Soft Skill* mahasiswa yang dihasilkan seperti komunikasi, kepemimpinan dan kerjasama maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Sebaliknya, jika *Soft Skill* rendah maka akan berkuranglah Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai t-hitung 3,150 dan nilai t-tabel 1,663 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, apabila semakin tinggi kemampuan *Hard Skill* yang dihasilkan seperti penguasaan materi, penyusunan RPP, dan kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran maka akan semakin tinggi

pula Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Sebaliknya, jika *Hard Skill* rendah maka akan berkuranglah Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

3. Terdapat pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis uji F yang menunjukkan tingkat signifikan (sig) F_{hitung} sebesar 37,232 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,232 > 3,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi, dengan pengaruh sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel yaitu *Soft Skill* dan *Hard Skill* secara terpisah dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi melalui implikasi sebagai berikut

1. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa *Soft Skill* dan *Hard Skill* akan meningkatkan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

2. Hasil penelitian ini juga menjadi masukan kepada mahasiswa bahwa kesiapan menjadi guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar secara teknis (*Hard Skill*) tetapi juga oleh kemampuan interpersonal yang menunjukkan komunikasi efektif dan kepemimpinan di kelas (*soft skill*).
3. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain dalam menyempurnakan maupun mengkaji dan meneliti, sehingga dapat dibandingkan hasilnya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kedua variabel yaitu *Soft Skill* dan *Hard Skill* secara terpisah dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan untuk terus meningkatkan *Soft Skill* dan *Hard Skill* melalui pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan metode ajar, organisasi, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya agar dapat lebih siap menghadapi dunia kerja sebagai seorang guru yang professional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat memperluas dan mengembangkan objek penelitian pada mahasiswa lintas angkatan atau jurusan lain, serta menambahkan atau menggunakan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti efikasi diri atau pengalaman PLP yang juga berpotensi mempengaruhi kesiapan menjadi guru.